

ABSTRAK

Natasya, 2023. *Tinjauan Masalah Pada Akad Peminjaman Petani Jagung ke Penyedia Produk Pertanian Pasca Panen (Di Desa Cening Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara)*, Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Helmi Kamal dan Agustan.

Penelitian ini membahas tentang Tinjauan *Masalah* pada Akad Peminjaman Petani Jagung ke Penyedia Produk Pertanian Pasca Panen di Desa Cening Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami akad peminjaman dan masalah dalam sistem peminjaman petani jagung ke penyedia produk pertanian dengan sistem pembayaran pasca panen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti memperoleh atau mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara dengan penjual dan petani, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah memperoleh data dilapangan peneliti juga mendapatkan sumber data dari buku, jurnal, fatwa ulama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akad peminjaman petani jagung ke penyedia produk pertanian dengan pembayaran pasca panen Di desa Cening adalah akad perjanjian secara lisan antara petani dan penyedia produk pertanian dengan bukti nota, petani meminjam kepada penyedia produk pertanian berupa sarana produksi seperti benih, racun hama, racun rumput dan campuran benih. Adapun masalah dalam peminjaman produk pertanian dengan sistem pembayaran pasca panen, yaitu petani dimudahkan dalam mendapatkan penghasilan dengan melakukan peminjaman produk pertanian, jika panen tersebut berhasil maka petani akan melunasi produk pertanian yang telah diambil sebelumnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, namun ketika terjadi gagal panen maka petani pun diberikan kemudahan membayar pada saat panen berikutnya atau dapat mencicilnya setiap bulan sesuai dengan kesepakatan.

Implikasi dalam penelitian ini, dalam peminjaman produk pertanian dengan sistem pembayaran pasca panen, maka diharapkan semua pihak yang terlibat dalam peminjaman ini selalu jujur, serta lebih memperjelas akad dalam peminjaman agar tidak saling merugikan, nota harus disimpan kedua belah pihak untuk mengantisipasi hilangnya dikemudian hari.

Kata Kunci: *Masalah, Peminjaman, Produk Pertanian, Pasca Panen.*

ABSTRACT

Natasya, 2023. Natasya, 2023. Masalahah Review of the Loan Agreement between Corn Farmers and Post-Harvest Agricultural Product Providers (In Cening Village, West Malangke District, North Luwu Regency), Thesis of Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Helmi Kamal and Agustan.

This research discusses the Masalahah Review of the Loan Agreement between Corn Farmers and Post-Harvest Agricultural Product Providers in Cening Village, West Malangke District, North Luwu Regency. This research aims to know and understand the loan contract and masalahah in the loan system of corn farmers to agricultural product providers with a post-harvest payment system.

This type of research is empirical research with an empirical juridical approach. This research is field research, researchers obtain or obtain primary data by conducting interviews with sellers and farmers, data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. After obtaining data in the field, researchers also get data sources from books, journals, fatwas of scholars.

The results of this study indicate that the contract for lending corn farmers to agricultural product providers with post-harvest payments in Cening village is an oral agreement between farmers and agricultural product providers with proof of notes, farmers borrow from agricultural product providers in the form of production facilities such as seeds, pest poisons, grass poisons and seed mixtures. As for the masalahah in borrowing agricultural products with a post-harvest payment system, namely farmers are facilitated in getting income by borrowing agricultural products, if the harvest is successful then the farmer will pay off the agricultural products that have been taken before according to the agreement of the two parties, but when there is a crop failure then the farmer is also given the convenience of paying at the time of the next harvest or can install it every month according to the agreement.

The implication of this research, in lending agricultural products with a post-harvest payment system, it is hoped that all parties involved in this loan are always honest, and further clarify the contract in lending so as not to harm each other, notes must be kept by both parties to anticipate loss in the future.

Keywords: *Maslahah, Lending, Agricultural Products, Post-Harvest.*